



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Sugiyono (2019:57) mendefinisikan bahwasannya objek penelitian adalah suatu sifat, nilai, serta atribut dari organisasi maupun perusahaan. Di mana terdapat permasalahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut dengan variasi variabel tertentu sehingga peneliti dapat mengangkat permasalahan tersebut, selanjutnya diteliti, dan kemudian pada akhirnya ditarik kesimpulan.

Objek yang dipilih peneliti ialah motivasi kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, selanjutnya fokus subyek ialah karyawan yang berkerja di kantor PD Pasar Jaya Sunter, Jakarta Utara secara keseluruhan. Oleh karena itu kuisisioner disebarakan secara langsung oleh peneliti kepada seluruh karyawan di PD Pasar Jaya Sunter yang akan menjadi responden dalam mendukung penelitian dalam mendapatkan data atau informasi yang lebih lengkap untuk dapat diolah dengan baik.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017: 146) memaparkan bahwa terdapat delapan pendekatan desain penelitian jika dilihat berdasarkan sudut pandang yang berbeda dalam metode penelitian, yaitu:

##### 1. Pendekatan Berdasarkan Tingkat Pertanyaan Penyelesaian Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat formal di mana dalam mendapatkan sebuah data perusahaan diperoleh secara terstruktur, setelah itu data akan diolah untuk menguji hipotesis melalui jawaban responden dari pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Pendekatan Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, melalui komunikasi, serta membuat kuesioner yang sudah disusun peneliti secara sistematis untuk disebarakan kepada subjek yang dituju. Kuesioner tersebut berkaitan tentang variabel penelitian kepada responden yaitu seluruh karyawan PD Pasar Jaya Sunter, Jakarta Utara. Setelah itu peneliti akan mengumpulkan jawaban yang terdapat atas pernyataan dalam kuesioner tersebut.

## 3. Pendekatan Berdasarkan Kontrol Penelitian Terhadap Variabel

Metode pendekatan yang dipilih ialah *ex post facto* yang tandanya bahwa variabel dan data tersebut telah terjadi atau sedang terjadi, oleh sebab itu peneliti tidak mempunyai sistem kontrol guna melakukan manipulasi terhadap variabel terkait.

## 4. Pendekatan Berdasarkan Tujuan Studi

Hal ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang terjadi antar variabel sehingga metode tujuan yang dipakai yaitu tujuan kausal eksplanatori, di mana akan menjelaskan pengaruh yang akan terjdai dari hubungan setiap variabel motivasi kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PD Pasar Jaya.

## 5. Pendekatan Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam periode bulan November 2021 hingga bulan Februari 2022.

## 6. Pendekatan Berdasarkan Cakupan Topik

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik untuk lebih luas dan mendalam. Dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif agar mengetahui karakteristik setiap populasi dan menarik simpulan dari karakteristik responden dan hipotesis yang diuji dalam penelitian.



## 7. Pendekatan Berdasarkan Lingkungan Penelitian

**Field study research** (Penelitian studi lapangan) ialah metode yang peneliti pilih, di mana kuisisioner disebarkan kepada karyawan PD Pasar Jaya langsung oleh peneliti yang berlokasi di jalan Sunter Karya Utara II Kel.Sunter Agung Kec.Tanjung Priok, Jakarta Utara.

## 8. Pendekatan Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Pendekatan ini didasarkan melalui peran seseorang atas tingkat kesadaran persepsi responden melalui pernyataan yang secara tidak langsung mempengaruhi hasil penelitian. Secara nyata dan tidak nyata terhadap persepsi adanya penyimpangan dalam keseharian subyek.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Siagian (2018:69) adalah sebuah konsep yang memiliki ragam nilai seperti sifat, karakter, bahkan fenomenadimana mampu diamati serta diukur perbedaan nilainya. Chooper dan Schindler menyebutkan variabel yang harus ada dalam suatu penelitian ialah:

### 1. Variabel Bebas / Variabel Independen(X)

Sugiyono (2019:69) menuturkan, variabel ini merupakan bentuk stimulus yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dipilih menjadi variabel bebas.

### 2. Variabel Terikat / Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2019:69) menjelaskan, variabel terikat ialah variabel dimana muncul dan dianggap sebagai akibat kemunculan variabel bebas. Kinerja Karyawan (Y) dipilih sebagai variabel terikat penelitian ini.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1) Sedarmayanti dalam Maryati (2021:26)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan</li> <li>2. Temperatur</li> <li>3. Sirkulasi udara</li> <li>4. Kebisingan</li> <li>5. Bau tidak sedap</li> <li>6. Tata warna</li> <li>7. Dekorasi</li> <li>8. Musik</li> <li>9. Keamanan</li> <li>10. Hubungan terhadap atasan maupun sesama rekan kerja</li> </ol>	Interval
Motivasi Kerja (X2) Afandi (2018:29)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Balas jasa</li> <li>2. Keadaan lingkungan kerja</li> <li>3. Fasilitas kerja</li> <li>4. Prestasi kerja</li> <li>5. Pengakuan dari atasan</li> <li>6. Pekerjaan itu sendiri</li> </ol>	Interval
Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara dalam Maryati (2021:15)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol>	Interval

Sumber: Data Kuesioner Penelitian 2021

D. Teknik Pengambilan Sampel

Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:128) memaparkan bahwa sampel adalah cara atau metode dalam mengumpulkan data dengan memilih beberapa anggota populasi sebagai data melalui sampel. Metode non-probabilitas sampel (*Non-probability sampling*) dipilih, di mana peluang setiap anggota tidak mungkin sama sebagai sampel, dan sampel diambil menggunakan *sampling* jenuh, di mana penentuan sampel di mana seluruh populasi yang terdapat di dalamnya akan dijadikan sebagai sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kuesioner disebarikan secara langsung kepada seluruh responden yang ada di lokasi penelitian, di mana dalam kuesioner terdapat seperangkat pernyataan terkait dengan variabel motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Penyusunan kuesioner menggunakan skala *likert*, skala *likert* ialah cara mengisi kuesioner dengan jawaban berdasarkan kriteria yang dibentuk, SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Disetiap tingkatan jawaban diberi skor dimulai dari terendah hingga paling tinggi (1 s/d 5).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah data didapatkan melalui pengamatan dan kuesioner yang dibagikan secara langsung sehingga data tersebut didapatkan secara primer (*Primary data*) yaitu sebuah data yang didapatkan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari tangan pertama karyawan yang bersangkutan terkait variabel tersebut. Kuesioner adalah cara yang digunakan dengan menyebarkan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertuju bagi seluruh responden sesuai dengan tanggapan masing-masing responden. Responden memiliki keterbatasan saat mengisi kuesioner karena telah tertera pilihan jawabannya sehingga memudahkan responden dalam menjawab dan data yang diperoleh menjadi relevan sesuai dengan penelitian. Selain itu informasi lainnya didapatkan melalui data sekunder atau secara tidak langsung dengan melihat dari refrensi jurnal-jurnal yang terdapat di web, dan literatur yang ada hubungannya terhadap problematika yang diangkat dalam penelitian ini.

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Ditinjau Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Hal ini merupakan salah satu rangkaian proses dalam melakukan uji seberapa berpengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja pada kinerja karyawan di PD - Pasar Jaya Sunter, Jakarta Utara. Apabila data tersebut telah diperoleh melalui kuesioner yang sebelumnya sudah disebarluaskan maka data yang terkumpul dilakukan olah data dan analisis dengan alat bantu berupa aplikasi yang terdapat pada perangkat digital (laptop) peneliti yaitu *software IBM SPSS Statistic Version 25*. Berikut beberapa teknik yang dipergunakan, antara lain:

### Uji Validitas

Saptutyningsih dan Setyaningrum (2020:164) menjelaskan bahwasannya uji validitas ialah sebuah alat ukur yang cocok dilakukan guna mengukur objek dan keakuratan tes pengukuran objek yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat berfungsi dengan baik mengukur seluruh instrument secara keseluruhan dengan tepat. Apabila mengharapkan hasil yang valid pada setiap variabel, maka pernyataan dalam kuesioner harus dapat mengungkap pengukuran sesuatu melalui instrumen tersebut. Uji validitas menggunakan teknik *correct item-total correlation* dengan keputusan diambil berdasarkan hasil uji validitas setiap item uji, diantaranya:

- 1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361) maka variabel tersebut dikatakan valid.
- 2) Sebaliknya, jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,338) maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak valid.



Uji validitas penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson, dengan

rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy: besarnya korelasi

X: skor butir

Y: skor total yang diperoleh

N: jumlah populasi

$\sum X$ : jumlah skor item

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha* Cornbach's. Dengan ketentuan:

- Jika nilai cronbach's alpha  $\alpha > 0,60$  maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- Jika nilai cronbach's alpha  $\alpha < 0,60$  maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Deskriptif

Chozali (2018:19) memaparkan mengenai analisis deskriptif ialah sebuah hasil dengan menunjukkan suatu penjabaran pada data melalui nilai rerata (*mean*), standar deviasi, variasi, minimum, maksimum, penjumlahan, jangkauan, kurtosis dan distribusi data. Oleh sebab itu, analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan penjelesaian lebih detail terkait setiap variabel penelitian ini. Adapun analisis deskriptif pada penelitian ini antara lain:

#### a. Analisis Persentase

Analisis persentase ditujukan guna melihat banyaknya jawaban didalam presentase, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu.

$fi$  = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu.

$\sum fi$  = Jumlah total responden.

#### a. Rata-Rata Hitung (*Mean*)

Rerata hitung ialah padanan nilai yang menggambarkan rentang nilai yang ada didalam data sesuai hasil observasi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung.

$X_i$  = Data

n = Sampel





#### 4. Skala Likert

Cooper & Schindler (2017:327) menjelaskan bahwa skala ini sangat sering dipilih sebagai penilaian yang dijumlahkan. Penjumlahan skala penilaian berupa atas pernyataan yang mengungkapkan sebuah tanggapan yang mendukung maupun tidak mendukung pada objek tersebut, di mana respon dalam bentuk numerik yang menggambarkan tingkat dukungan sikap tersebut, lalu tahap berikutnya data numerik dijumlahkan guna menentukan sikap partisipan yang memberikan tanggapan secara menyeluruh. Berikut tabel skala *likert*:

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

<b>Bobot</b>	<b>Status</b>
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

**Sumber: Data Kuesioner Penelitian 2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

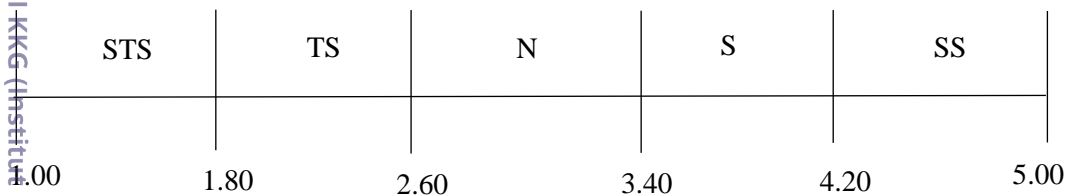
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pada saat menjumlahkan skala, sebaiknya menggunakan rentang skala dengan model dibawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Rentang Skala *Likert***



- Keterangan:**
- 1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju.
  - 2.60 – 2.60 = Tidak Setuju.
  - 2.61 – 3.40 = Netral.
  - 3.41 – 4.20 = Setuju.
  - 4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

## 5. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas sebuah data dengan begitu peneliti akan mengetahui keabsahan data serta dapat menghindari dari perkiraan terjadinya bias. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dimaksudkan untuk melihat sebaran data, apakah data mendekati distribusi normal, yang dimaksud dengan distribusi normal yakni sebuah data yang baik akan membentuk seperti sebuah lonceng (*Bell-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*shaped*) artinya tidak berat ke kiri maupun kanan (Ghozali, 2018:151). Oleh sebab

**C** itu, dalam pengujian normalitas memerlukan teknik uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang digambarkan melalui Asymp.Sig (2-tailed) dengan syarat:

- (1) Jika hasil sig ( $p < 0,05$ ), maka distribusi data yang di uji dapat diartikan tidak normal.
- (2) Jika hasil signifikansi ( $p > 0,05$ ), maka distribusi data yang di uji dapat diartikan normal.

#### **b Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan guna melihat adakah hubungan diantara variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016:105). Sebuah pemodelan regresi dikatakan baik apabila diantara variabel independen tidak memiliki korelasi. Pengujian multikolinearitas tampak dari nilai VIF dan nilai toleran.

Adapun kriteria dari uji multikolinearitas yang perlu diperhatikan, antara lain:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF \leq 10$ , dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Heteroskedastisitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ghozali (2016:134) menyebutkan, uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna melihat kemungkinan ketidaksamaan varian dalam permodelan regresi melalui pengamatan residual satu dengan yang lainnya, selain itu hasil varian berdasarkan residual satu dengan residual lainnya bersifat tetap, sehingga disebut Homoskedastisitas, sebaliknya bila varian dari residualnya terdapat perbedaan maka dikatakan Heteroskedastisitas. Berikut ketentuan untuk uji heteroskedastisitas, yakni:

- (1) Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 6. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan dengan tujuan guna mengukur tingkat kesimultanan antara kedua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat serta memberikan petunjuk terkait arah korelasi diantara variabel terikat dengan variabel bebas. Variabel terikat dapat dianggap sebagai random dengan makna memiliki distribusi probabilitistik, sedangkan variabel bebas dianggap bernilai konstan pada saat pengulangan pengambilan sampel (Ghozali, 2016:94). Berikut rumus analisis regresi ganda, yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan.

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta_1$  = Variabel Lingkungan Kerja.

e = *Term of error*

$\beta_2$  = Variabel Motivasi Kerja



### a. Uji Parsial (Uji t)

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**  
Ghozali (2016:99) memaparkan bahwasannya Uji t dipergunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual dalam mendeskripsikan variabel dependen. Berikut syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji parsial (uji t), yakni:

- (1) Tarif signifikansi / Sig. t ( $\alpha = 0.05$ ).
- (2) Jika nilai Sig. t  $< 0.05$ , maka variabel terikat secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas.
- (3) Jika nilai Sig. t  $> 0.05$ , maka variabel terikat secara signifikan tidak dipengaruhi oleh variabel bebas.

### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2016:97) menjelaskan tujuan dari menggunakan pengujian Koefisien Determinasi guna melihat sejauh mana model mampu mendeskripsikan variasi variabel terikat (Y). Nilai determinasi ( $R^2$ ) berada diantara nol dan satu, sejalan dengan hasil uji koefisien determinasi. Adapun konsep yang terdapat dalam koefisien determinasi ( $R^2$ ), sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka variabel dependen dianggap memiliki kemampuan memjabarkan hampir semua informasi dalam rangka melakukan prediksi pada variabel terikat.
- (2) Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 0 maka variabel dependen dapat dianggap sangat terbatas dalam memprediksi variabel dependen.
- (3) Jika nilai  $R^2 = 0$  sebaiknya yang dapat digunakan adalah nilai  $R^2$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.